

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Profil PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817 (Kimia Farma, 2022). Lokasi gedung kantor pusat PT Kimia Farma Tbk berada di Jl. Veteran No. 9, Gambir, Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia (Kimia Farma, 2022). Awalnya, perusahaan ini bernama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., kemudian muncul sebuah kebijakan nasional atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan pada tahun 1958, di mana Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk hukum PNF diubah menjadi Perseroan terbatas, sehingga nama perusahaan Kimia Farma berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Kemudian, pada tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama pada perusahaan, yang semula bernama PT Kimia Farma (Persero) menjadi PT Kimia Farma Tbk. Adapun nama ini mulai efektif per tanggal 28 Februari 2020 (Kimia Farma, 2022).



Gambar 2. 1 Gedung PT Kimia Farma Tbk

Status PT Kimia Farma Tbk saat ini adalah Perseroan Terbatas (PT) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan Terbuka (Tbk) (Kimia Farma, 2020, h. 53). Berindenticaskan pada status tersebut, Kimia Farma berdiri dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kualitas bermutu tinggi dalam memasok barang atau jasa pada bidang industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta pengoptimalan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan untuk meraut keuntungan pada prinsip perseroan terbatas (Kimia Farma, 2020, h. 53).

Selain itu, kepemilikan saham dari PT Kimia Farma dijabarkan sebagai berikut (Kimia Farma, 2020, h. 53):

- a. Pemerintah Republik Indonesia (1 Seri A Dwiwarna)
- b. PT Bio Farma (Persero), dengan kepemilikan saham (90,025%)

- c. Masyarakat, dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari lima persen.
- d. Manajemen dan Karyawan, dengan kepemilikan saham (0,089%).

Dengan kepemilikan saham tersebut, Kimia Farma mengemban bisnis pada bidang usaha seperti berikut (Kimia Farma, 2020, h. 53):

- a. Pertambangan Yodium
- b. Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati
- c. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
- d. Industri Komedika termasuk Pasta Gigi
- e. Industri Produk Farmasi untuk Manusia
- f. Industri Produk Obat Tradisional
- g. Perdagangan Besar Coklat, Gula, dan Kembang Gula
- h. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
- i. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- j. Perdagangan Besar Farmasi
- k. Perdagangan Besar Obat Tradisional
- l. Perdagangan Kosmetika
- m. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- n. Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran
- o. Perdagangan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Gambar 2. 2 Profil Perusahaan PT Kimia Farma Tbk

(Sumber: https://www.kimiafarma.co.id/images/laporan-tahunan/Laporan_Tahunan_Tahun_Buku_2020.pdf)

Berdasarkan pengembangan bisnis yang dilakukan, Kimia Farma telah melakukan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 22 Tanggal 16 Oktober 2019 (Kimia Farma, 2020, h. 60). Anggaran

Dasar Perseroan ini telah dibuat kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0083543.AH.01.02. Tahun 2019 Tanggal 17 Oktober 2019 (Kimia Farma, 2020, h. 60). Merujuk pada Pasal 3 menyebutkan bahwa maksud dan tujuan perusahaan dengan status Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri, pertambangan, aktivitas kesehatan manusia, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, pendidikan, aktivitas keuangan dan asuransi, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, pertanian serta aktivitas jasa lainnya (Kimia Farma, 2020, h. 60)

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 3 yang disebutkan, Kimia Farma melaksanakan kegiatan usaha dengan perincian sebagai berikut: (Kimia Farma, 2020, h. 60)

- a. Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika)
- b. Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia
- c. Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya
- d. Memproduksi makanan dan minuman
- e. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas
- f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, contohnya hasil produksi sendiri serta produksi dari pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
- g. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan

- h. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman yang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Status	Keterangan Remarks
Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika); Producing pharmaceutical products (medicines, active pharmaceutical ingredients, traditional medicines, and cosmetics);	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia; Producing medical devices and chemical material;	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya; Producing vegetable oil, iodine and salts;	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi produk makanan dan minuman; Producing food and beverage products;	Belum dijalankan Not yet implemented	Kegiatan usaha sedang dalam proses pengembangan Business activity is under development
Memproduksi pengemas dan bahan pengemas; Producing packaging and packaging materials;	Belum dijalankan Not yet implemented	Kegiatan usaha belum memenuhi skala ekonomi untuk dijalankan Have not meet the economic scale for operations
Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri; Carrying out the marketing, trading and distribution of the above mentioned products, either produced by the Company or by third parties, both domestically and overseas;	Telah dijalankan Implemented	
Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (Healthcare Services); Conducting Healthcare Services;	Telah dijalankan Implemented	
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, <i>Healthcare</i> , kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan. Conducting other activities commonly carried out by pharmaceutical, <i>Healthcare</i> , chemical, biological, medical devices, food and beverage industries as long as they do not contrary with regulations and laws.	Telah dijalankan Implemented	

Gambar 1.3 Kegiatan Usaha PT Kimia Farma Tbk Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan

Menjadi salah satu industri farmasi di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk telah berhasil melakukan pencatatan saham di Bursa Saham yaitu pada tanggal 4 Juli 2001 (Kimia Farma, 2020, h. 54). Pencatatan saham ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, tepatnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Kimia Farma, 2020, h. 54). Adapun pencatatan saham tersebut memberikan kode saham pada perusahaan Kimia Farma yaitu dengan kode “KAEF” (Kimia Farma, 2020, h. 54).

Atas dasar pencatatan saham di Bursa Saham, PT Kimia Farma Tbk menempatkan modal sebesar Rp 555.400.000.000 (lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus juta ribu rupiah) dengan modal dasar yaitu Rp2.000.000.000.000 (dua triliun) (Kimia Farma, 2020, h. 54). Berdasarkan modal yang dimiliki serta ditempatkan, PT Kimia Farma Tbk mengembangkan jaringan usaha dengan rincian sebagai berikut: (Kimia Farma, 2020, h. 54)

- a. Memiliki 12 Pabrik
- b. Memiliki 1.278 *outlet* Apotek
- c. Memiliki 451 *outlet* Klinik Kesehatan
- d. Memiliki 75 *outlet* Laboratorium Klinik
- e. Terdapat 10 Optik
- f. Mempunyai tiga Klinik Kecantikan
- g. Mempunyai 18 *outlet* Ritel Internasional di Arab Saudi
- h. Serta tersedia di *platform* aplikasi *mobile Play Store* dan *Apple Store* yaitu *Kimia Farma Mobile*.

Banyaknya jaringan bisnis milik PT Kimia Farma Tbk membentuk sebuah pekerjaan yang harus dilakukan oleh banyak orang. Maka dari itu, jumlah pekerja atau karyawan di Kimia Farma *Group* termasuk di dalamnya seluruh anak perusahaan yaitu berjumlah 11.891 (sebelas ribu delapan ratus sembilan puluh satu) orang per tanggal 31 Desember 2020 (Kimia Farma, 2020, h. 54). Untuk profil lengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp2.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp555.400.000.000

Jaringan Usaha
Business Network

12 Pabrik | 12 Plants
1.278 outlet Apotek | 1.278 Pharmacy outlets
451 outlet Klinik Kesehatan | 451 Health Clinic outlets
75 outlet Laboratorium Klinik | 75 Clinical Laboratory outlets
10 Optik | 10 Optics
3 Klinik Kecantikan | 3 Beauty Clinics
18 outlet Ritel Internasional di Arab Saudi | 18 International Retail outlets in Saudi Arabia
Kimia Farma Mobile tersedia di platform aplikasi mobile Play Store dan Apple Store
Kimia Farma Mobile available in platform application mobile Play Store and Apple Store

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entity

Entitas Anak Langsung:
Direct Subsidiaries:

PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.
PT Phapros Tbk

Entitas Anak Tidak Langsung:
Indirect Subsidiaries:

PT Kimia Farma Diagnostika
PT Lucas Djaja
PT Marin Liza Farmasi

Entitas Asosiasi:
Associated Entities:
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing of Shares on Stock Exchange

Pada tanggal 4 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya)

Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001

Kode Saham
Stock Code
KAEF

Jumlah Karyawan
Number of Employees

11.891 orang per 31 Desember 2020
11.891 employees per 31 December 2020

Alamat
Address
Kantor Pusat
Head Office

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon
Telephone
+62 21 384 7709

Faksimili
Facsimile
+62 21 381 4441

Contact Center
1-500-255

Surel
Email
corsec@kimiafarma.co.id

Situs Web
Website
www.kimiafarma.co.id

Media Sosial
Social Media

Twitter: @KimiaFarmaCare
Instagram: @kimiafarmacare
Facebook: @KimiaFarmaCare

Kontak Perusahaan
Company Contact

Corporate Secretary
Ganti Winarno Putro
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

Gambar 2.4 Profil Perusahaan PT Kimia Farma Tbk

Sumber: https://www.kimiafarma.co.id/images/laporan-tahunan/Laporan_Tahunan_Tahun_Buku_2020.pdf

PT Kimia Farma Tbk juga menjadi salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengedepankan *core values* “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) (Kimia Farma, 2022, h. 55-57). Berdasarkan hal tersebut, PT Kimia Farma Tbk menjadi perusahaan dengan tujuan untuk melayani kesehatan yang terintegrasi di Indonesia. Dengan kata lain, *goals* dari Kimia Farma adalah untuk melakukan percepatan serta peningkatan

pembangunan kesehatan secara menyeluruh di Indonesia (Kimia Farma, 2020, h. 55-57).

Berkaitan dengan *core values* “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), PT Kimia Farma Tbk mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tujuan untuk memajukan pembangunan kesehatan di Indonesia. Adapun visi dan misi tersebut dijabarkan sebagai berikut: (Kimia Farma, 2020, h. 68)

a. Visi

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

b. Misi

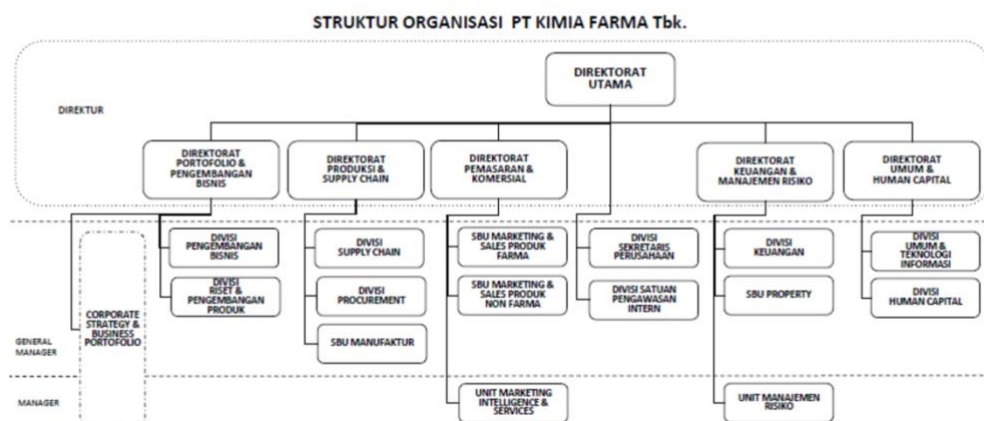
- 1) Melakukan aktivitas usaha di bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- 2) Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) profesional.
- 3) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, PT Kimia Farma Tbk mengintegrasikannya dengan bekerja sama antara perusahaan bersama perusahaan industri farmasi lainnya. Adapun BUMN Farmasi di Indonesia terdiri dari tiga

perusahaan, yaitu PT Biofarma, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma. Ketiga perusahaan ini tergabung dalam Holding Farmasi di Indonesia dengan induk holding yang diketuai oleh PT Biofarma dan beranggotakan PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma (Kimia Farma, 2020, h. 55-57). Pada dasarnya, BUMN Farmasi di Indonesia ada empat perusahaan, penambahan dari ketiga perusahaan tersebut ialah PT Phapros Tbk, namun perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Tbk (Kimia Farma, 2020, h. 55-57). Berbicara soal anak perusahaan, PT Kimia Farma Tbk memiliki enam anak perusahaan, diantaranya PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Kimia Farma Apotek, PT Sinkona Indonesia Lestari, Kimia Farma Dawaa, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk.

Adapun struktur organisasi perusahaan PT Kimia Farma Tbk, sebagai berikut (Kimia Farma, 2020):

STRUKTUR ORGANISASI

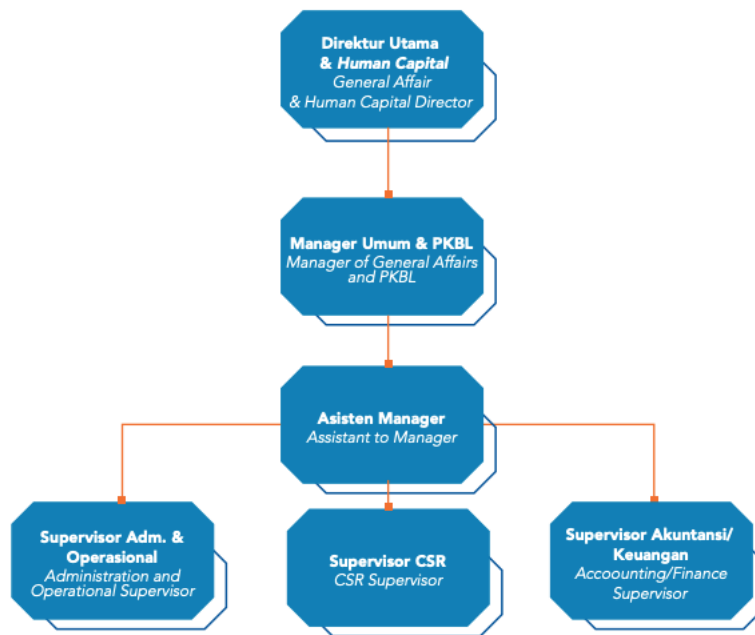


Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan PT Kimia Farma Tbk

(Sumber : https://www.kimiafarma.co.id/images/laporan-tahunan/Laporan_Tahunan_Tahun_Buku_2020.pdf)

Pada struktur organisasi perusahaan, terdapat jajaran direksi yang dibagi ke dalam enam bagian, diantaranya Direktorat Utama, Direktorat Portofolio & Pengembangan Bisnis, Direktorat Produksi & *Supply Chain*, Direktorat Pemasaran & Komersial, Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko, dan Direktorat Umum & *Human Capital* (Kimia Farma, 2022).

Bagian *corporate social responsibility* di perusahaan PT Kimia Farma Tbk dinamai dengan unit Umum & PKBL (Kimia Farma, 2020, h. 392). Bagian ini diketuai oleh Direktur Utama & *Human Capital* dengan bawahannya yaitu Manajer Umum & PKBL, Asisten Manajer Umum & PKBL, Supervisor Umum & PKBL, dan Staf Umum & PKBL (Kimia Farma, 2020, h. 392). Adapun struktur organisasi dari bagian unit Umum & PKBL adalah sebagai berikut: (Kimia Farma, 2020, h. 392)



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Unit Umum & PKBL

Sumber: https://www.kimiafarma.co.id/images/laporan-tahunan/Laporan_Tahunan_Tahun_Buku_2020.pdf

2.2 Program Klinik Apung

Klinik Apung merupakan sebuah program tanggung jawab sosial perusahaan PT Kimia Farma Tbk (Wiyanto, 2020). Program ini merupakan bentuk kolaborasi serta kerja sama antara PT Kimia Farma Tbk dengan Dompot Dhuafa (Kimia Farma, 2021, h. 13). Menurut laporan dari program Klinik Apung Kimia Farma, tanggung jawab sosial perusahaan ini dibentuk dan mulai efektif dilaksanakan sejak bulan April tahun 2019 (Kimia Farma, 2021, h. 14). Objektif

dari program CSR Kimia Farma dengan Dompot Dhuafa adalah untuk meningkatkan pemerataan layanan kesehatan bagi masyarakat pulau terpencil di Indonesia (Kelana, 2020).



Gambar 2.7 Klinik Apung Kimia Farma x Badan Wakaf Al Qur'an

Seturut dengan hal ini, program Klinik Apung mengadopsi dari kebijakan pemerintah untuk melakukan pembangunan kesehatan di Indonesia (Kelana, 2020). Menurut data yang didapat dari laporan pertanggungjawaban program Klinik Apung Kimia Farma, kebijakan pemerintah yang dimaksud tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 terkait Bidang Kesehatan, berbunyi “pemerintah akan berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, dengan dukungan inovasi dan pemanfaatan teknologi” (Kimia Farma, 2021, h. 3).

Menurut data yang didapat dari laporan pertanggungjawaban program Klinik Apung Kimia Farma, upaya promotif dan preventif yang dimaksud terbagi ke dalam beberapa bentuk kegiatan, diantaranya pada kegiatan promotif meliputi

penyuluhan, konseling gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kesehatan (Kimia Farma, 2021, h. 5). Pada kegiatan preventif, meliputi kesehatan lingkungan berupa pengolahan sampah, sanitasi, dan kesehatan sekolah (Kimia Farma, 2021, h. 5).

Bentuk kegiatan tersebut berakar dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang dituangkan dalam kebijakan pemerintah, diturunkan ke dalam beberapa poin sehingga menjadi sebuah strategi RPJMN, yaitu: (Kimia Farma, 2021, h. 2)

- a. Peningkatan kesehatan ibu, anak KB, dan kesehatan reproduksi
- b. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
- c. Peningkatan pengendalian penyakit
- d. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
- e. Penguatan sistem, kesehatan, pengawasan obat, dan makanan

Beberapa poin di atas juga sejalan dengan *Sustain Development Goals* (SDGs), di mana Kimia Farma memiliki SDGs prioritas sesuai dengan visi, misi, tujuan perusahaan, dan kesesuaian dengan prioritas SDGs Kementerian BUMN (Kimia Farma, 2021, h. 1). Adapun penjabaran SDGs prioritas Kimia Farma yang diterapkan di dalam program Klinik Apung, diantaranya poin tiga yaitu mengenai kesehatan, poin empat mengenai pendidikan, poin lima mengenai kesetaraan gender, poin sembilan mengenai infrastruktur, poin tiga belas mengenai perubahan iklim, dan poin enam belas mengenai keadilan menyeluruh (Kimia Farma, 2021, h. 1).

Atas dasar hal ini, Kimia Farma mengerucutkan lagi dalam program Klinik Apung, yaitu pada poin dua mengenai ketahanan pangan dan gizi yang baik, poin enam mengenai sanitasi air, poin delapan mengenai pertumbuhan ekonomi, poin dua belas mengenai pola konsumsi dan produksi, serta poin lima belas mengenai pemulihan ekosistem (Kimia Farma, 2021, h. 1).



Gambar 2.8 SDGs Kimia Farma yang Diaplikasikan pada Program Klinik Apung

Ada beberapa faktor pembentukan program Klinik Apung di Kawasan Lombok, Nusa Tenggara Barat, diantaranya: (Kimia Farma, 2021, h. 1-5).

- a. Lebih dari 60% populasi di Indonesia tidak mendapat akses fasilitas perawatan kesehatan primer (Puskesmas, Pustu, Bidan).
- b. Papua (45,2%), Maluku (44,9%), Papua Barat (40%), Sulawesi Tenggara (29,5%) dan NTT (20,5%), dan termasuk NTB tidak memiliki dokter pada fasilitas perawatan.
- c. Rata-rata nasional *Public Health Development Indices* (PHDI) adalah 54,0%, di mana Provinsi NTB sebesar 52,4% dan Maluku 49,6% (Laporan

Kementerian Kesehatan). Hal ini menandakan bahwa indikator tersebut masih di bawah rata-rata nasional.

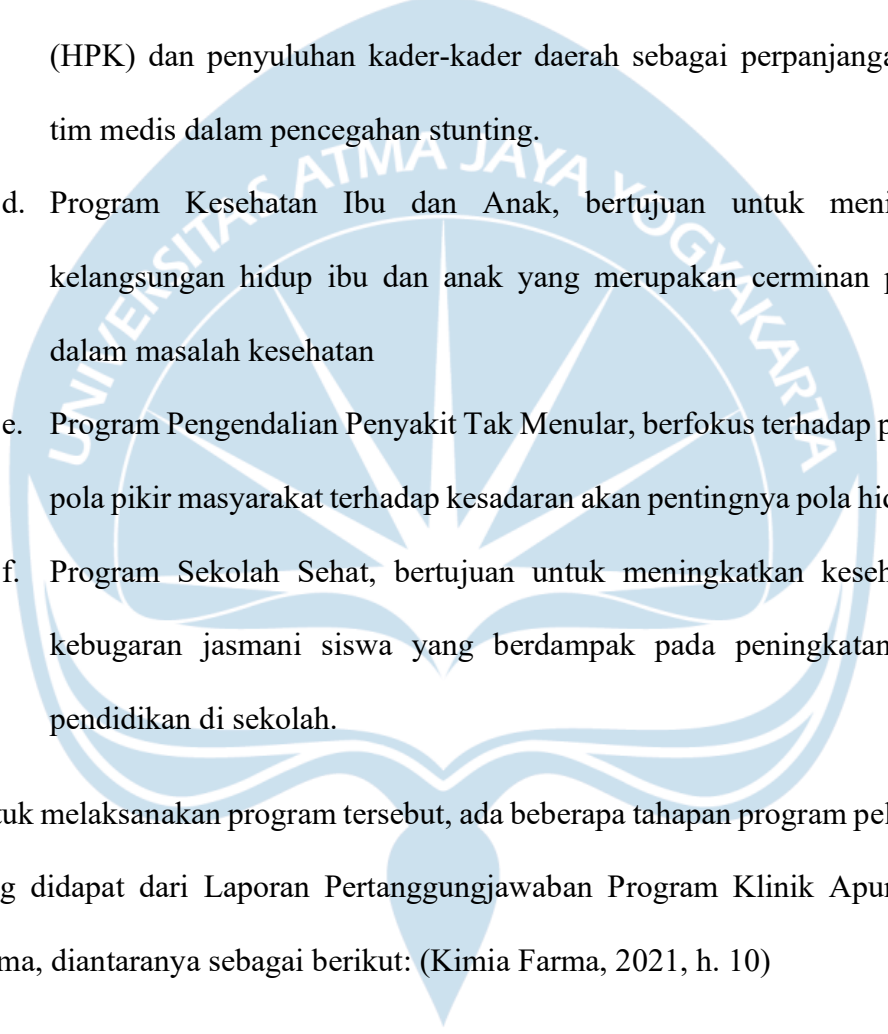
- d. Akses kesehatan masyarakat terhadap fasilitas rumah sakit memiliki hasil skoring indeks sebesar 51,99% dengan nilai pada kategori sangat sulit sebesar 43% di wilayah pedesaan dan akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa 39,29% dengan nilai pada kategori sangat sulit di wilayah pedesaan sebesar 34,4% (berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas 2018).

Atas dasar hal ini, kemudian observasi tersebut disimpulkan ke dalam beberapa poin, diantaranya: (Kimia Farma, 2021, h. 4)

- a. Minimnya akses layanan kesehatan di dalam pulau
- b. Minimnya ketersediaan media transportasi laut
- c. Minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap sanitasi dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)
- d. Keterbatasan finansial penduduk
- e. Ketersediaan alat dan tenaga medis belum memadai.

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, Kimia Farma bekerja sama dengan Dompot Dhuafa untuk membentuk program Klinik Apung dengan berinovasi ke dalam beberapa program, diantaranya: (Kimia Farma, 2021, h. 7)

- a. Program Kesehatan Medis Klinik Apung, berfokus pada penyediaan akses kesehatan serta tenaga kesehatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses tersebut dengan baik.

- 
- b. Program Sanitasi, bertujuan untuk menurunkan angka sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.
 - c. Program Eliminasi Stunting, berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) dan penyuluhan kader-kader daerah sebagai perpanjangan tangan tim medis dalam pencegahan stunting.
 - d. Program Kesehatan Ibu dan Anak, bertujuan untuk meningkatkan kelangsungan hidup ibu dan anak yang merupakan cerminan perbaikan dalam masalah kesehatan
 - e. Program Pengendalian Penyakit Tak Menular, berfokus terhadap perubahan pola pikir masyarakat terhadap kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat.
 - f. Program Sekolah Sehat, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani siswa yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Untuk melaksanakan program tersebut, ada beberapa tahapan program pelaksanaan yang didapat dari Laporan Pertanggungjawaban Program Klinik Apung Kimia Farma, diantaranya sebagai berikut: (Kimia Farma, 2021, h. 10)

- a. Program Klinik Apung berkeliling daerah sekitar kepulauan untuk menjemput masyarakat yang memiliki keterbatasan akses fasilitas perawatan.
- b. Melibatkan dan mengoptimalkan peran tokoh masyarakat setempat sebagai kader dan *endorse* dalam program.

- c. Melakukan diskusi untuk mengevaluasi pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan program dan tahapan yang telah ditetapkan, Kimia Farma menjalankan beberapa program tersebut dengan cakupan wilayah di Kawasan Lombok Barat pada penjabaran sebagai berikut: (Kimia Farma, 2021, h. 16)

- a. Minggu I : Dusun Cemare, Desa Lembar Selatan
- b. Minggu II : Gresik & Teluk Gok dan Telaga Lupi
- c. Minggu III : Desa Gili Gede Indah
- d. Minggu IV : Bangko-Bangko, Desa Batu Putih

Melalui jadwal tersebut, perincian setiap lokasinya dijabarkan sebagai berikut: (Kimia Farma, 2021, h. 17)

- a. Gresik, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 17 Kepala Keluarga (KK) dengan total 30 jiwa.
- b. Telaga Lupi, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 54 Kepala Keluarga (KK) dengan total 162 jiwa.
- c. Teluk Gok, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 78 Kepala Keluarga (KK) dengan total 200 jiwa.
- d. Desa Gili Gede Indah, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 950 Kepala Keluarga (KK) dengan total 1388 jiwa.
- e. Gili Asahan, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 36 Kepala Keluarga (KK).

- f. Bangko-Bangko, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 35 Kepala Keluarga (KK).
- g. Cemare, Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Lombok Barat. Terdapat 480 Kepala Keluarga (KK) dengan total 1080 jiwa.

Profil Singkat Wilayah Intervensi Klinik Lombok Barat Apung

No	Nama Lokasi	Jumlah KK / Jiwa	Akses Pelayanan Kesehatan	Puskesmas
1	Gresak, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	17 / 30	-Polindes : ± 15 Menit Jarak : 1 Km -Puskesmas : ± 1 Jam via laut	Puskesmas Pelangan
2	Telaga Lupi, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	54 / 162	-Polindes : ± 15 Menit (Jarak : 1 Km) -Puskesmas : ± 1 Jam via laut	Puskesmas Pelangan
3	Teluk Gok, Dusun Medang, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	78 / 200	- Untuk ke Polindes dan Puskesmas, masyarakat menempuh jalur darat yang cukup jauh dan melewati pegunungan dengan kondisi jalan yang rusak	Puskesmas Pelangan
4	Desa Gili Gede Indah, Kec. Sekotong, Lombok Barat	950 / 1388	-Polindes : ± 15 Menit (Jarak : 1 Km) -Puskesmas : ± 1 Jam via laut	Puskesmas Pelangan
5	Gili Asahan, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Lombok Barat (pelayanan berakhir di November 2019)	36 / -	- Puskesmas : Jalur Laut (± 3 Mil) dan Jalur Darat (± 20 Km)	Puskesmas Pelangan
6	Bangko-Bangko, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Lombok Barat	35 / -	- Puskesmas : Jalur Laut (± 3 Mil) dan Jalur Darat (± 20 Km)	Puskesmas Pelangan
7	Cemare, Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Lombok Barat	480 / 1080	-Puskesmas : Jalur Darat ± 20 Menit	Puskesmas Jembatan Kembar

Gambar 2.9 Profil Singkat Wilayah Intervensi Klinik Apung di Lombok